BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung

Sejak masa penjajahan Belanda sampai awal tahun 1942, di Indonesia dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan pasokan tenaga listrik milik pemerintah, daerah otonom *(Gemente)* atau gabungan keduanya. Di Jawa Barat khususnya Bandung, perusahaan pengelola serta penyedia tenaga listrik bagi kepentingan umum itu adalah *Bandoengsche Electriciteit Maatschappij* (BEM) yang berdiri tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1920, Perusahaan Perseroan *Gemeenschpplijk Electriciteit Bedrif Voor Bandoeng* (GEBEO) menggantikan BEM. Penggantian ini dikukuhkan dengan akte pendirian Notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophusien – Nomor 213 tanggal 31 Desember 1919. Pada masa pendudukan Jepang antara 1942 – 1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha, dengan wilayah kerja diseluruh pulau Jawa.

Setelah proklamasi kemerdekaan RI, Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan RI dari Pemerintah Hindia Belanda. Tahun 1959 merupakan awal penguasaan pengelolaan perlistrikan di seluruh Indonesia oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan dimulainya nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia.

Maka pada 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh Pemerintah RI dengan dikukuhkannya Peraturan Pemerintah nomor 86 tahun 1985.

Peraturan pemerintah nomor 18 tahun 1959 tentang Penentuan Perusahaan Listrik dan Gas Milik Belanda. Tahun 1961, Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU – PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. PLN Bandung pun diganti dengan nama PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU – PLN Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Tahun 1972, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara, yang menyebutkan bahwa status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara. Kemudian mengacu pada peraturan Menteri PUTL nomor 013/PRT/1975 tanggal 8 September 1975 tentang organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja daerah. Berdasarkan pengumuman PLN Ekploitasi XI nomor 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Ekploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 maka bentuk Perusahaan Umum Listrik negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan sebutan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994, sesuai akta pendirian. Selanjutnya sesuai keputusan Direksi PT PLN (Persero) nomor

28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat diubah menjadi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat. Kemudian melalui Surat Keputusan PT PLN (Persero) No. 120.K/010/DIR/2002 Tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat hingga saat ini.

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung dibawahi oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten wilayah kerja daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten mempunyai 15 Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) dan satu unit Pengaturan Distribusi diantaranya sebagai berikut :

1. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Bandung
2. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Cimahi
3. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Majalaya
4. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Garut
5. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Tasikmalaya
6. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Cirebon
7. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Purwakarta
8. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Bogor
9. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Sukabumi
10. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Cianjur
11. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Sumedang
12. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Karawang
13. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Banten

14. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Bekasi

15. Area Pelayanan Jaringan (APJ) Depok

16. Area Pengaturan Distribusi (APD)

Setelah mengetahui sejarah PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung, penulis akan menjelaskan mengenai visi dan misi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung agar setiap pelaksanaan kegiatan tetap konsisten dan produktif dalam melaksanakan tugas yang dilakukan.

Visi, Misi, Motto dan Inovasi Layanan Kerlistrikan PT PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Timur

Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung adalah "Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Tumbuh Berkembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani".

Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung tersebut diuraikan satu persatu, diantaranya :

Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung Diakui :

Mencerminkan cita-cita untuk meraih pengakuan dari pihak luar yang menunjukkan bahwa PT PLN pantas dipandang sebagai Perusahaan kelas Dunia.

Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung, Kelas Dunia :

a. Menunjukkan kinerja yang melebihi ekspektasi pihak-pihak yang berkepentingan.
b. Memberikan layanan yang muda, terpadu, dan tuntas, dalam berbagai masalah kelistrikan.
c. Menjalin hubungan kemitraan yang akrab dan setara dengan pelanggan serta mitra usaha nasional dan internasional.
d. Diakui oleh pelanggan dan mitra kerja sebagai perusahaan yang mampu memenuhi standar mutahir dan paling baik.

Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung, Bertumbuh Kembang :

a. Antisipatif terhadap perkembangaan lingkungan usaha dan selalu siap menghadapi berbagai tantangan.
b. Secara konsisten menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung, Unggul :

a. Menjadi yang terbaik dalam bisnis kelistrikan dan memenuhi tolak ukur mutahir dan terbaik.
b. Memposisikan diri sebagai perusahaan yang termuka pencaturan bisnis kelistrikan dunia.
c. Mengelola usaha dalam mengedepankan pemberdayaan dan potensi insani secara maksimal.

d. Meningkatkan kualitas proses, sistem, produk dan pelayanan secara berkesinambungan.

Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung, Terpercaya :

a. Memegang teguh etika bisnis yang tertinggi.
b. Menghasilkan kinerja terbaik secara konsisten.
c. Menjadi perusahaan pilihan.

Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung, Potensi Insani :

a. Keberhasilan perusahaan lebih ditentukan oleh kesadaran anggota perusahaan untuk memunculkan seluruh potensi mereka dalam wujud wawasan aspiratif, motivasi kerja, semangat belajar inovatif dan semangat bekerja sama.
b. Potensi insani diperkaya dengan kompetensi yang terbentuk dari segi pengetahuan kontekstual, keterampilan, kemampuan, pengalaman dan jaring strategi korporat.

Misi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi kepada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Demi mewujudkan visi dan misi perusahaan, maka landasan filosofi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung adalah mempunyai komitmen yang tinggi terhadap kepentingan pelanggan dengan mewujudkan sumber daya manusia sebagai sumber daya penting perusahaan.

Motto PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung :

"Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik"

"Memberikan Pelayanan Cepat, Pasti dan Akurat"

2.2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung

Struktur Organisasi merupakan suatu kerangka kerja yang memperhatikan adanya suatu pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Struktur organisasi harus disusun secara teratur sehingga menggambarkan aktivitas perusahaan secara keseluruhan, mencakup susunan dan tugas masing-masing bagian, serta hubungan yang satu dengan yang lainnya.

Struktur Organisasi yang ada dalam PT PLN (Persero) APJ Bandung, berbentuk Organisasi Fungsi karena disusun atas dasar kegiatan dari tiap-tiap fungsi sesuai dengan kepentingan perusahaan, dimana tiap-tiap fungsi/kegiatan seolah-olah terpisah berdasarkan atas bidang keahliannya. Sekalipun demikian tiap-tiap fungsi/kegiatan tidak dapat berdiri sendiri, karena antara satu fungsi dengan fungsi yang lainnya saling ketergantungan.

Bentuk organisasi di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung yaitu berbentuk organisasi lini/garis, dimana otoritas mengalir dari puncak organisasi dilimpahkan kepada unit-unit organisasi dibawahnya dalam semua sektor pekerjaan dari pertanggung jawaban juga mengalir dari bawah hingga ke tingkat yang paling tinggi secara bertahap berdasarkan hirarki.

Setiap aktivitas organisasi yang memiliki tujuan dan sasaran pasti menghasilkan output, baik berupa barang maupun jasa. *Output* yang diberikan oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung yaitu berupa pelayanan dan mensuplai tenaga listrik kepada konsumen. Keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan sasaran-sasarannya bergantung dari dan ditentukan oleh kemampunan manajemennya dan dalam hal ini adalah kemampuan para manager untuk mendayagunakan sumber daya manusia dan materil. Setiap organisasinya sedang berlangsung selalu membutuhkan adanya prosedur dan tata kerja organisasi. Prosedur kerja yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung yaitu sesuai dengan garis kewenangan yang mengalir dari atas hingga ke tingkat yang paling bawah dan pertanggung jawabannya juga mengalir dari bawah hingga ke tingkat yang paling atas.

Adapun tata kerja dari organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis operasional bidang pemasaran dan pelayanan listrik.
2. Penyelenggaraan pelayanan umum di bidang listrik
3. Fasilitas pelaksanaan tuga-tugas dibidang listrik meliputi pemasangan baru, perubahan daya baik tambah maupun turun, geser tiang, ganti nama dan lain-lain.
4. Penyelenggaraan ketatausahaan.

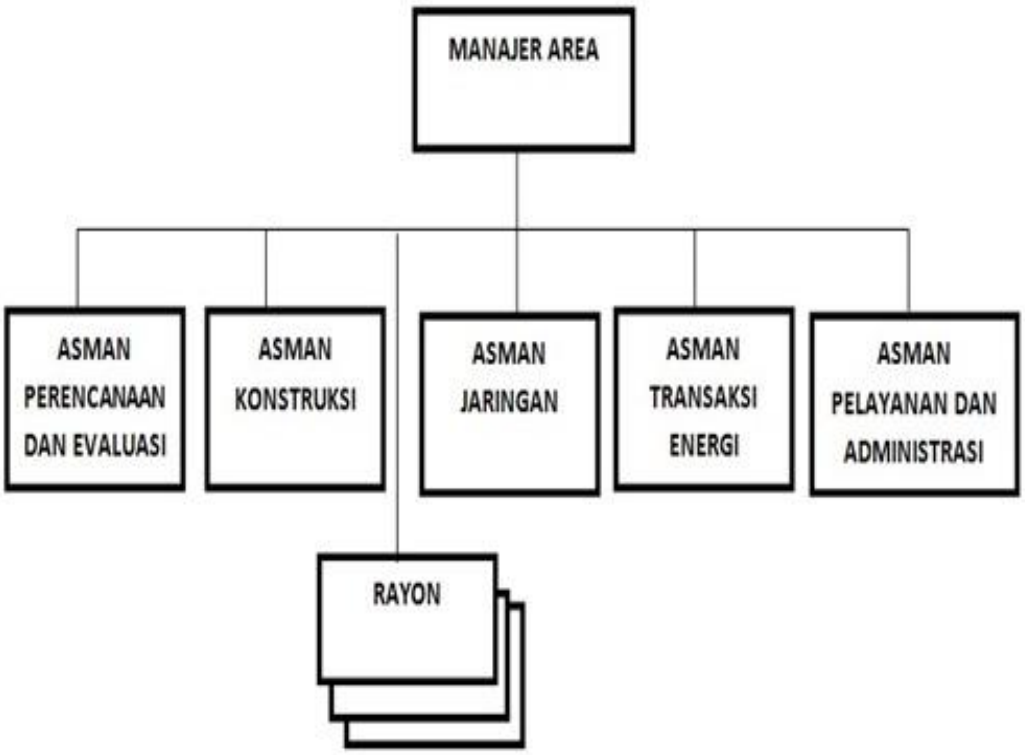
   Dilihat dari bentuk organisasi, maka wewenang tertinggi dalam PT PLN (Persero) APJ Bandung berada pada Manager. Manager merupakan pimpinan utama yang dibantu oleh para Supervisor dan bagian-bagiannya.

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung dipimpin oleh seorang manager, dan manager melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa Asisten Manager, yaitu :

1. Asisten Manager Perencanaan dan Evaluasi
2. Asisten Manager Konstruksi
3. Asisten Manager Jaringan
4. Asisiten Manager Transaksi Energi
5. Asisten Manager Pelayanan dan Administrasi
6. Rayon

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI AREA BANDUNG

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN



Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN APJ BANDUNG, 2013

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Area Bandung

2.3 Uraian Tugas Manajer dan Asisten Manajer PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung

Adapun dari struktur organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung di atas, maka penulis akan menerangkan tanggung jawab dan wewenang dari setiap bagian, yaitu :

1. Manajer Area

Tanggung jawab utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
b. Menetapkan usulan RAKP dan PRK Unit.
c. Menetapkan indikator kerja (KPI) bagian dan unit asuhannya.
d. Menetapkan program kerja peningkatan Kinerja Area.
e. Menetapkan standar manajemen konstruksi.
f. Mengendalikan pelaksanaan K2 dan K3 di wilayah Area.
g. Mengendalikan komunikasi dan hubungan kerja internal dan eksternal dengan *stakeholders* perusahaan.
h. Berkoordinasi dengan kantor distribusi serta menyesuaikan atas permasalahan hukum dilingkungan wilayah Area.
i. Melaksanakan kontrak kerjasama dengan pihak ketiga dan eksternal dengan *stakeholders* perusahaan.
j. Mengevaluasi atas penyusunan dan pencapaian TMP Area.
k. Mengontrol hubungan baik dengan serikat pekerja perusahaan.
l. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.

m. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

n. Mengawasi implementasi program kerja maupun unggulan dari Kantor Distribusi.

o. Mengawal program pelaksanaan ISO 9001-2008 terpusat.

p. Menjamin terlaksana *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan.

q. Menjaga iklim perusahaan dengan hubungan yang harmonis baik internal maupun ekternal.

Wewenang :

a. Membuat keputusan teknis.

b. Menandatangani surat keluar, SPJBTL, SPK, surat perjanjian kontrak kewenangannya.

c. Menetapkan target kinerja unit asuhannya.

d. Menandatangani surat berharga (Cek/BG).

e. Merumuskan kebijakan strategi.

2. Asisten Manajer Perencanaan

Tanggung jawab utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.

b. Menyusun master plan, usualn RAKP da PRK Area.

c. Memantau realisasi RAKP (Termasuk *breakdown* dan *monitor* melalui *Smart One*).

d. Mengusulkan sasaran indikator kerja (KPI) Area dan Rayon.

e. Mengendalikan realisasi anggaran dan investasi secara berkala untuk pengendalian anggaran.
f. Mengelola pengoperasian Sistem Teknologi Informasi.
g. Mengelola proses pemantauan, pemetaan, pemutakhiran data jaringan serta pelanggan *existing.*
h. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.
i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

Wewenang :

a. Menyusun dan memantau *Master Plan*, RKAP dan PRK Area.
b. Mengendalikan anggaran operasi dan anggaran investasi Area.
c. Mengelola dan mengendalikan sistem informasi teknologi.
d. Menyusun dan mengevaluasi rencana pengembangan distribusi.

3. Asisten Manajer Kontruksi

Tanggung jawab utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
b. Mengendalikan pekerjaan pembangunan jaringan distribusi.
c. Melaksanakan efisiensi operasi konstruksi distribusi.
d. Memantau realisasi pelaksanaan investasi untuk pelaporan kepada manajemen.
e. Mengendalikan pelaksanaan penyambungan tenaga listrik.
f. Mengelola pergudangan dan persediaan materai distribusi.
g. Mengendalikan proses pengadaan barang dan jasa.

h. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.

i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

4. Asisten Manajer Jaringan

Tanggung jawab utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.

b. Mengusulkan rencana pengembangan sistem operasi distribusi untuk mengoptimalkan beban dan jaringan efisiensi distribusi.

c. Melakukan pengendalian atas tercapainya efisiensi operasi dan pemeliharaan asset jaringan distribusi (*respon time, recovery time* dan jumlah gangguan).

Wewenang :

a. Mengatur operasi dan pemeliharaan jaringan dan gardu distributor.

b. Mengendalikan pelaksanaan pembangunan jaringan distribusi.

5. Asisten Manajer Transaksi Energi

Tanggung jawab utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.

b. Melakukan analisa dan evaluasi energi.

c. Menangani akurasi transaksi energi listrik internal perusahaan (dengan Unit Lain) dan pelanggan.

d. Menyusun dan melaksanakan program penurunan susut *non*-teknis.

e. Mengendalikan kegiatan pemasangan, perubahan daya, pemutusan dan pemeliharaan APP.
f. Mengendaikan operasi dan pemeliharaan AMR dan sistem telekomunikasi.
g. Mengelola penurunan saldo tunggakan.
h. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

Wewenang :

a. Membuat program penurunan susut *non*-teknis.
b. Membuat program penurunan tunggakan.
c. Menganalisa penggunaan material-material APP.

6. Pelayanan dan Administrasi

Tanggung jawab utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.
b. Mengelola fungsi keuangan.
c. Mengelola fungsi akuntansi.
d. Mengelola peningkatan pelayanan pelanggan.
e. Mengelola peningkatan Integritas Layanan Publik (ILP).
f. Mengoptimalkan *human capital.*
g. Mengelola sarana kerja/fasilitas kantor.
h. Mengelola fungsi administrasi umum.
i. Mengelola fungsi kehumasan.
j. Melaksanakan koordinasi dan memberikan pengarahan kepada Rayon.
k. Membuat laopran berkala sesuai bidangnya.

l. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

Wewenang :

a. Mengendalikan fungsi pelayanan.

b. Mengendalikan fungsi Administrasi umum.

c. Mengendalikan fungsi keuangan dan akuntansi.

d. Mengendalikan fungsi SDM.

7. Rayon

Tanggung jawab utama:

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas.

b. Menyusun usulan PRK Rayon.

c. Melakukan evaluasi Realisasi Kinerja Rayon.

d. Menyusun dan mengevaluasi potensi pasar.

e. Menyusun program peningkatan pelayanan pelanggan.

f. Melakukan evaluasi teknis kegiatan sistem operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi.

g. Melakukan evaluasi terhadap *asset* sarana kerja dan fasilitas kantor.

h. Melakukan evaluasi terhadap optimalisasi asset teknik (jaringan dan konstruksi distribusi tenaga listrik).

i. Melaksanakan program integritas publik (ILP) Rayon.

j. Melakukan pengendalian komunikasi dan hubungan kerja internal dan eksternal dengan *stakeholder* perusahaan.

k. Memasukan RAB, SPK dan berita acara pekerjaan selesai.

l. Membina dan mengembangkan kompetensi SDM untuk memenuhi kompetensi jabatan.
m. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.
n. Mengawal pelaksanaan ISO 9001:2008 terpusat.

Wewenang :

a. Membuat keputusan teknis.
b. Menandatangani surat keluar, SPJBTL, SPK, Surat perjanjian kontrak sesuai kewenangannya.

2.4 Aspek Kegiatan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung

Menurut sejarah utama pendirinnya, PT PLN dalam menjalankan usahanya dan tugasnya telah menjalani kemajuan, ini terlihat dari sejarahnya hingga sekarang, dimana bidang usahanya adalah melayani kebutuhan masyarakat di bidang kelistrikan.

Adapun fungsi yang dimiliki oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung adalah perumusan kebijakan teknis, pemberian bimbingan dan pembinaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Menteri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi :

1. Penyediaan tenaga listrik meliputi pembangunan sarana kelistrikan, pembangkitan transmisi serta distribusi.
2. Pengusahaan tenaga listrik.
3. Pemanfaatan dan pengembangan bidang tenaga listrik.

4. Pelaksanaan sesuai dengan tugas berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1990 tanggal 25 Mei 1990 pasal 5 ayat (1) dan (2) dijelaskan bahwa sifat usaha PT PLN adalah menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dan memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

Sedangkan laporan usaha PT PLN berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1990, tanggal 23 Mei 1990 pasal 6 adalah sebagai berikut :

1. Dengan mengindahkan prinsip-prinsip ekonomi dan terjadinya keselamatan kekayaan negara, PT PLN menyediakan tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi sampai dengan titik pemakaian.
2. Dalam penyelenggaran usaha sebagai dimaksud dinas PT PLN melakukan perencanaan dan pembangunan penyedian tenaga listrik.
3. Dengan persetujuan Menteri Pertambangan dan Energi, PT PLN dapat diberi pekerjaan usaha menunjang penyediaan tenaga listrik.

Jadi pelistrikan merupakan sumber tenaga listrik yang paling utama digunakan, baik sebagai sarana untuk menggerakkan peralatan maupun sebagai penerangan.

Dalam mengusahakan tenaga listrik PT PLN (Persero) mempunyai tiga sasaran yaitu :

a. Meningkatkan jumlah pelanggan.
b. Meningkatkan daya terpasang.
c. Mengikatkan penjualan kwh (tenaga listrik) kepada pelanggan.

Produk Layanan Kelistrikan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung:

1. Menghadirkan Layanan Berbasis Kemajuan Teknologi

   Penggunaan Kwh Meter Digital dengan sistem *Automatic Meter Reading* (AMR). Peralatan ini di peruntukan bagi pelanggan industri yang memungkinkan adanyan sistem pencatatan pemakaian listrik jarak jauh. Sekaligus mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran penggunaan tenaga listrik.

2. Penerapan *Costumer Informasition Sistem* (CIS) dan *Geographical Information Sistem* (GIS)

   CIS yang terintegrasi dengan GIS memberikan informasi yang terpadu sehingga mampu memberikan kemudahan, akurasi dan kecepatan dalam melayani pelanggan.

1. Penggunaan *Portable Data Terminal* (PDT)

   Sebagai alat pembacaan meter elektronik yang mampu memberikan hasil pembacaan meter pelanggan dengan tingkat akurasi yang lebih tepat dan cepat.

2. Tim Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB)

   Didukung oleh penggunaan teknologi modern dan SDM yang andal serta memiliki kompetensi pada bidang tugasnya, tim PDKB melaksanakan pemeliharaan di sisi jaringan tegangan menengah (JTM) tanpa harus melakukan pemadaman.

3. Akses Informasi Kelistrikan dan Layanan Pembayaran Tagihan

   Lebih bebas, Lebih Mudah dan Lebih nyaman, suatu pengembangan pelayanan dalam memenuhi tuntutan pelanggan antara lain :

   a. *Payment Point* (PP)
   b. PRAQTIS
   c. Kantor Pos
   d. SMS 8123
   e. Website
   f. Telp 123
   g. W@P